

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MENERAPKAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PROJECT BASED LEARNING) MELALUI WORKSHOP

Robert Siahaan

Pengawas : SMA Provinsi Sumatera Utara

Email : robertsiahaan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) melalui workshop di SMA Negeri 7 Medan, SMA Swasta Nurani Medan, SMA HKBP Medan, SMA Gajahmada Medan, SMA Islam Namira Medan, SMA Gultom Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan sekolah melalui 2 siklus, dimana masing-masing siklus memiliki tahap: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan dan Pengamatan, (3) Evaluasi dan (4) Refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru guru yang mengajar di SMA Negeri 7 Medan, SMA Swasta Nurani Medan, SMA HKBP Medan, SMA Gajahmada Medan, SMA Islam Namira Medan, SMA Gultom Kota Medan dengan jumlah 30 guru guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik perhitungan persentase jumlah guru yang telah menerapkan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dan persentase jumlah guru yang belum menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning). Hasil penelitian menunjukkan: (1). Terdapat peningkatan jumlah guru yang menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dari 30 guru guru, baru 20 (66,67%) guru menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada siklus I kemudian meningkat pada siklus II menjadi 27 (90,0%) guru yang sudah mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada proses pembelajaran di dalam kelas; (2) Terdapat penurunan jumlah guru yang tidak mampu menerapkan pembelajaran berbasis proyek (project based learning), dari 30 guru guru, sebanyak 10 (33,33%) guru belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada siklus I kemudian pada siklus II terjadi penurunan jumlah guru yang belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning), menjadi 3 (10,0%) guru yang belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) secara utuh; (3) Kompetensi profesional guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dapat ditingkatkan melalui workshop.

Kata kunci: kompetensi profesional, pembelajaran berbasis proyek (project based learning).

Abstract

This study aims to improve the professional competence of teachers in implementing project-based learning through workshops at SMA Negeri 7 Medan, SMA Swasta Conscience Medan, SMA HKBP Medan, SMA Gajahmada Medan, SMA Islam Namira Medan, SMA Gultom Medan. The method used in this research is the school action research method through 2 cycles, where each cycle has stages: (1) Planning, (2) Implementation and Observation, (3) Evaluation and (4) Reflection. The subjects in this study were teachers who teach at SMA Negeri 7 Medan, SMA Private Conscience Medan, SMA HKBP Medan, SMA Gajahmada Medan, Islamic SMA Namira Medan, Gultom SMA Medan City with a total of 30 teachers. Data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires and documentation studies. The data analysis technique used is to calculate the percentage of teachers who have implemented project-based learning and the percentage of teachers who have not implemented project-based learning. The results showed: (1). There is an increase in the number of teachers who apply project based learning (project based learning) from 30 teachers, only 20 (66.67%) teachers apply project based learning (project based learning) in the first cycle then increased in the second cycle to 27 (90, 0%) teachers

who are able to apply project-based learning (project based learning) in the learning process in the classroom; (2) There is a decrease in the number of teachers who are not able to apply project-based learning (project-based learning), from 30 teachers, as many as 10 (33.33%) teachers have not been able to apply project-based learning (project-based learning) in the first cycle then in the first cycle. cycle II there is a decrease in the number of teachers who have not been able to implement project-based learning, to 3 (10.0%) teachers who have not been able to fully implement project-based learning; (3) The professional competence of teachers in implementing project-based learning can be improved through workshops.

Keywords: professional competence, project-based learning

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar atau pembri arahan tetapi lebih jauh dari itu bahwa guru juga harus mampu mendidik peserta didiknya. Adapun tugas pokok dan dan fungsi guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi proses pembelajaran dan membimbing serta mendidik peserta didiknya. Oleh sebab itu guru harus memiliki kompetensi yang memadai dan menjadi guru yang profesional. Guru yang profesional harus memiliki kompetensi profesional. Kompetensi profesional adalah kompetensi guru dalam: 1) kemampuan melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, 2) kemampuan merencanakan pembelajaran, 3) kemampuan melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan efektif, 4) mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran, 5) Kemampuan mengelola pembelajaran yang salah satu indikatornya adalah kemampuan menerapkan pembelajaran 6) kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas dan 7) Kemampuan menerapkan strategi pembelajaran (Mulyasa. 2008).

Salah satu kemampuan profesional guru dalah Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran. Namun berdasarkan hasil supervisi di SMA Negeri 7 Medan, SMA Swasta Nurani Medan, SMA HKBP Medan, SMA Gajahmada Medan, SMA Islam Namira Medan, SMA Gultom Medan, guru belum mampu menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Selama ini guru belum menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan minat serta keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dalam proses belajar mengajar di dalam kelas adalah merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Namun berdasarkan supervisi yang dilakukan terhadap guru-guru yang bertugas di SMA Negeri 7 Medan, SMA Swasta Nurani Medan, SMA HKBP Medan, SMA Gajahmada Medan, SMA Islam Namira Medan, SMA Gultom Medan Kota Medan provinsi Sumatra Utara menunjukkan bahwa para guru belum menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).

Berdasarkan hasil supervisi yang dilakukan di SMA Negeri 7 Medan, SMA Swasta Nurani Medan, SMA HKBP Medan, SMA Gajahmada Medan, SMA Islam Namira Medan, SMA Gultom Medan maka peneliti ingin merubah proses pembelajaran yang selama ini tidak tidak menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) menjadi menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) di dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh sebab itu peneliti membuat penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) Melalui Workshop Di SMA Negeri 7 Medan, SMA Swasta Nurani Medan,*

SMA HKBP Medan, SMA Gajahmada Medan, SMA Islam Namira Medan, SMA Gultom Medan Pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah melalui *workshop* dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) di SMA Negeri 7 Medan, SMA Swasta Nurani Medan, SMA HKBP Medan, SMA Gajahmada Medan, SMA Islam Namira Medan, SMA Gultom Medan pada Tahun Pelajaran 2019/2020.?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) Melalui *Workshop* di SMA Negeri 7 Medan, SMA Swasta Nurani Medan, SMA HKBP Medan, SMA Gajahmada Medan, SMA Islam Namira Medan, SMA Gultom Medan pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di SMA Negeri 7 Medan, SMA Swasta Nurani Medan, SMA HKBP Medan, SMA Gajahmada Medan, SMA Islam Namira Medan, SMA Gultom Medan Provinsi Sumatera Utara. Adapun jumlah guru yang menjadi subyek penelitian adalah berjumlah 30 guru.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Medan Jalan Timor No. 36 Medan Kec. Medan Timur, SMA Swasta Nurani Medan Jl. Kakap No. 2 Belawan Kel. Belawan Bahagia Kec. Medan Belawan, SMA HKBP Medan Jl. Dorowati No. 40 Medan, SMA Gajah Mada Jl. H.M. Said No. 19 Medan, SMA Islam Namira Medan Jl. Setia Budi Pasar 1 No. 76 Tanjung Sari Medan, SMA Gultom Jl . Pelita 4 No. 90 Medan Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian adalah selama 6 bulan yakni pada tahun pelajaran 2019/2020 semester ganjil yakni dari Juli 2019 sampai bulan Desember 2019.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah: (1) observasi, (2) wawancara, (3) metode dokumentasi, dan (4) kuesioner.

2.4 Teknik Analisa Data

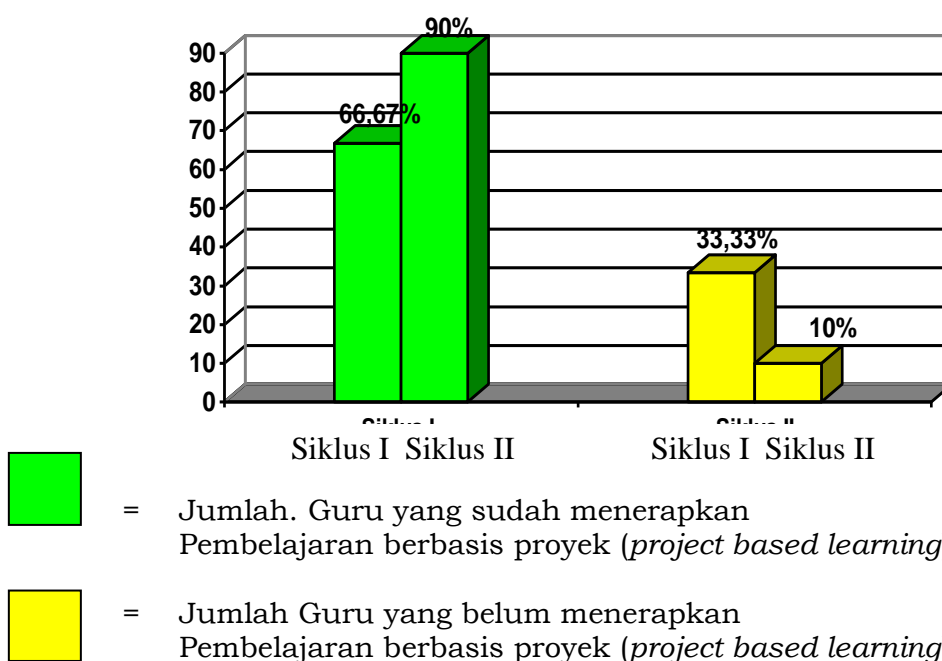
Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik perhitungan persentase jumlah guru yang telah menerapkan strategi pembelajaran kontekstual dan persentase jumlah guru yang belum menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I diperoleh hasil bahwa sebanyak 20 (66,67%) guru telah menerapkan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dan 10 (33,33%) guru belum menerapkan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada proses pembelajaran di dalam kelas.

Kemudian pada siklus II diperoleh hasil bahwa sebanyak 27 (90,0%) guru telah menerapkan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pembelajaran berbasis proyek (project based learning). Dan 3 (10,0%) guru yang belum menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) Perbandingan hasil pencapaian penerapan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) antara siklus I dengan siklus II dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 4.3
Penerapan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning)
Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan diagram 4.3. di atas dapat digambarkan bahwa:

1. Penerapan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada siklus I pada proses pembelajaran di kelas sudah diterapkan oleh 20 (66,67%) guru dan pada siklus II meningkat menjadi 27 (90,0%) guru yang mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang menerapkan PBL sebanyak 7 orang guru (23,33%).
2. Jumlah guru yang tidak mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 10 (33,33 %) guru yang belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) namun pada Siklus II menurun menjadi 3 (10,0%) guru yang belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) secara utuh.

Dari hasil di atas maka disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project

based learning) setelah dilakukan *Workshop* dengan melalui Siklus I dan Siklus II

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada siklus I pada proses pembelajaran di kelas sudah diterapkan oleh 20 (66,67%) guru dan pada siklus II meningkat menjadi 27 (90,0%) guru yang mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) pada proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) sebanyak 7 orang guru (23,33%).
2. Jumlah guru yang tidak mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 10 (33,33 %) guru yang belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) namun pada Siklus II menurun menjadi 3 (10,0%) guru yang belum mampu menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) secara utuh.
3. Kompetensi Profesional guru dalam menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dapat ditingkatkan melalui *Workshop*.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka disarankan kepada para guru agar:

1. Menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dalam proses pembelajaran di kelasnya karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat proses belajar mengajar menjadi aktif dan menyenangkan
 2. Melaksanakan penelitian Tindakan Kelas tentang pembelajaran berbasis proyek (project based learning)
 3. Menerapkan Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) untuk meningkatkan kompetensi profesional guru
- Bagi pengawas sekolah disarankan agar:
1. Melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang penerapan pembelajaran berbasis proyek (project based learning) di sekolah binaannya masing masing

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2004. *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne. Robert M, and Briggs. 1994. *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. (terjemah Munandir). PAU Dirjen Dikti DepdiPBLud. Jakarta.
- Brown, George & Wragg, E.C. 1984. *Bertanya*. (Alih bahasa: Dr. Anwar Jasin, M.Ed). Jakarta: Grasindo
- Materka, Pat Roessle. 1994. *Lokakarya dan Seminar*. Yogyakarta: kanisius.
- Mulyasa. 2008. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Prayitno. 2007. *Orientasi bimbingan dan konseling*. Jakarta: DepdiPBLud.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran berbasis proyek (project based learning)*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Suprijanto, 2008. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini. 2002. *Disain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CYDS IAIN Sunan Kaji Jaga.